BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- 1. Implementasi Kurikulum Merdeka mulai berjalan dan baru satu tahun pelaksanaannya. Implementasi kurikulum merdeka di SMK Taruna Balen di mulai dari tahap perencanaan yang berupa penyusunan CP, TP,dan pengembangan ATP, modul ajar hanya Al Qur'an Hadits. pelaksanaan merupakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi namun guru belum menerapkan pembelajaran berdeferensiasi. Evaluasi tidak melakukan penilaian diagnotif Ketika mengawali pembelajaran penilaian berupa tes tulis dan PTS/PAS.
- 2. Kreativitas belajar peserta didik di SMK Taruna meliputi: berpikir kritis, kepekaan emosi, dan berbakat.
- 3. Faktor pendukung kreativitas belajar peserts didik di SMK
 Taruna implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan faktor
 penghambat kreativitas secara internal sarana dan prasarana,
 masih minimnya literasi bagi guru dan peserta didik ,
 ketersediaan perpustakaan bagi pendidik dan peserta didik masih
 minim, guru masih menggunakan metode klasik yakni ceramah.
 Sedangkan faktor penghambat eksternal adalah

kurangnya perhatian orang tua sehingga pembelajaran yang telah disampaikan di sekolah tidak diulang lagi dirumah.

B. Saran Dan Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam kesempatan ini terdapat beberapa saran untuk dapat menjadi evaluasi pembelajaran maupun penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Agar terus melakukan pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum merdeka agar semua guru lebih paham tentang mekanisme pembelajaran
- b. Kepala sekolah mengadakan supervisi dengan instrumen baru sesuai dengan tagihan Instrumen Merdeka Belajar (IMB) agar dapat terus berkembang dalam menjalankan kurikulum merdeka
- c. Supaya memperhatikan kualitas para guru PAI untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam memahami Kurikulum Merdeka Belajar

2. Bagi Peserta didik.

- a. Peserta didik hendaknya lebih meningkatkan literasi
- b. Peserta didik hendaknya lebih kondusif dalam pembelajarandi kelas

 Peserta didik diharapkan untuk selalu aktif, semangat, dan kreatif dalam belajar sehingga dapat meningkatkan kreativitas belajarnya

3. Bagi Guru PAI dan Budi Pekerti

- a. Guru hendaknya selalu menampilkan hal-hal yang baru dalam setiap pembelajaran supaya tidak terlihat monoton dihadapan siswa, sehingga siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Guru lebih kreatif dalam pembelajaran, seperti dengan menggunakan strategi *active learning* agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran.
- c. Guru PAI lebih meningkatkan profesionalitas dan berusaha untuk memperbanyak literatur tentang pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

UNUGIRI